**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Menurut Sugiyono (2013:11) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang terjadi pada perusahaan berdasarkan fakta dan data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis yang selanjutnya dianalisis untuk menerapkan dan mendapatkan kesimpulan. Metode verifikatif adalah metode untuk mengguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan (mengguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif digunaklan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana budaya kerja karyawan di Tahu Susu Lembang, bagaimana kepuasan kerja karyawan di Tahu Susu Lembang, dan bagaimana komitmen organisasi karyawan di Tahu Susu Lembang. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah seberapa besar pengaruh budaya kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan di Tahu Susu Lembang, baik secara parsial maupun simultan.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan pendekatan metode ilmiah, tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan pada gambar 3.1 sebagai berikut :

Teori

Kesenjangan

Fakta

Masalah penelitian

Konsep, Konstruk dan Definisi

Variabel Deskrit

Variabel Kontinu

VB

VT

VM

VI

Judul Penelitian

Teori

Kerangka Teori

Model Teori

Hipotesis

**Gambar : 3.1 Pola Pikir Ilmiah**

Sumber : Juliansyah Noor (2014:3)

Adapun penjelasan dari gambar 3.1 mengenai pola pikir ilmiah diatas sebagai berikut :

1. Fakta

Fakta-fakta dari fenomena-fenomena yang ada di lokasi yang sedang dijadikan objek penelitian.

1. Kesenjangan

Setelah menemukan fakta dan fenomena, penulisan dapat mengetahui kesenjangan di perusahaan. Kesenjangan merupakan ketidakseimbangan, dari kesenjangan tersebut penulis dapat mengetahui permasalahan apa yang sedang terjadi di perusahaan tersebut.

1. Teori

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di perusahaan, penulis akan menghubungkan permasalahan tersebut dengan teori-teori manajemen.

1. Masalah penelitian

Dari kesenjangan yang ada di perusahaan penulis berupaya mengetahui permasalahan yang ada di perusahaan dan penulis dapat menarik masalah tersebut menjadi masalah penelitian yang akan diteliti.

1. Konsep, Konstruk dan Definisi

Setelah mengetahui masalah yang ada di perusahaan, penulis menentukan konsep, konstruk dan definisi untuk memecahkan masalah penelitian. Konsep merupakan ide abstrak yang akan digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau pengolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata, sedangan konstruk merupakan jenis konsep tertentu yang berada dalam tingkatan abstrak yang lebih tinggi dari konsep dan di ciptakan untuk tujuan teoritis tertentu, dan definisi merupakan suatu batasan atau arti. Bisa juga di maknai kata atau kalimat yang mengungkapkan makna atau keterangan atau ciri utama dari orang, benda, proses atau aktifitas.

1. Variabel Deskrit

Merupakan konsep yang nilainya tidak dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan atau desimal dibelakang koma. Variabel deskrit terbagi dua, variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Kontinu

Merupakan variabel yang memiliki nilai sembarang, baik berupa nilai bulat maupun pecahan, diantara dua variabel tertentu atau variabel yang mengambil seluruh nilai dalam suatu interval. Variabel kontinu terbagi dua, yaitu variabel moderating dan variabel intervening.

1. Judul Penelitian

Setelah mengetahui dan menentukan variabel bebas dan variabel terikat penulis menetapkan judul penelitian dimana judul penelitiannya adalah pengaruh budaya kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan.

1. Teori

Setelah mengetahui judul penelitian, penulis akan menggunakan teori yang berkaitan dengan judul yaitu tentang pengaruh budaya kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan.

1. Kerangka Teori

Setelah menggunakan teori penulis akan membuat kerangka teori atau kerangka pemikiran. Kerangka teori ini disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relavan atau terkait. Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi dalam merumuskan hipotesis atau jawaban sementara penelitian.

1. Model Teori

Setelah menjelaskan kerangka teori, penulis akan menggambar kerangka teori menjadi model teori.

1. Hipotesis.

Kemudian penulis akan memberikan jawaban sementara yaitu hipotesis. Hipotesis menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat baik secara simultan dan parsial.

**3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Budaya Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi Karyawan di Tahu Susu Lembang Kab. Bandung Barat, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel.

**3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel ini melibati tiga variabel, yaitu variabel budaya kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) sebagai variabel independen dan komitmen organisasi karyawan (Y) sebagai variabel dependen.

1. Budaya kerja (X1)

Budaya kerja merupakan sekelompok pikiran dasar atau program mental yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kerjasama manusia yang dimiliki oleh suatu golongan masyarakat (Taliziduhu Ndraha, 2014).

1. Kepuasan kerja (X2)

Kepuasan kerja merupakan perasaan karyawan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap pekerjaan dan lingkungan bekerja yang mencerminkan sikap dan perilakunya dalam bekerja (Robbins dalam Doni, 2014:291).

1. Komitmen organisasi (Y)

Komitmen organisasi adalah sebuah konsep yang memiliki tiga dimensi, yaitu komitmen afektif, berkelanjutan dan normatif (Allen dan Mayer dalam Darmawan, 2013:169)

**3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, skala, no item yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasionalisasi variabel di gunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel yang mengacu pada teori serta sesuai situasi dan kondisi di Tahu Susu Lembang. Untuk lebih jelasnya operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No Item |
| Budaya Kerja (X1)  Budaya kerja merupakan sekelompok pikiran dasar atau program mental yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kerjasama manusia yang dimiliki oleh suatu golongan masyarakat.  Taliziduhu Ndraha (2014) | Sikap terhadap pekerjaan | Mau menerima  arahan pimpinan | Tingkat penerimaan arahan pimpinan | Ordinal | 1 |
| Senang menerima  Tanggung jawab  Kerja | Tingkat penerimaan tanggung jawab kerja | Ordinal | 2 |
| Kerja sebagai  ibadah | Tingkat melakukan Kerja sebagai ibadah | Ordinal | 3 |
| Melaksanakan  pekerjaan  sesuai  pekerjaan yang  diberikan | Tingkat pelaksanaan pekerjaan sesuai pekerjaan yang diberikan | Ordinal | 4 |
| Dapat  mengatasi  kendala kerja | Tingkat menghadapi kendala kerja | Ordinal | 5 |
| Perilaku pada waktu bekerja | Disiplin kerja | Tingkat kedisiplinan kerja | Ordinal | 6 |
| Jujur dalam bekerja | Tingkat kejujuran dalam bekerja | Ordinal | 7 |
| Keseriusan menjalankan tanggung jawab kerja | Tingkat keseriusan menjalankan tanggungjawab kerja | Ordinal | 8 |
| Kerjasama dengan rekan kerja | Tingkat dapat kerjasama dengan rekan kerja | Ordinal | 9 |
| Kepuasan Kerja (X2)  Kepuasan kerja merupakan perasaan karyawan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap pekerjaan dan lingkungan bekerja yang mencerminkan sikap dan perilakunya dalam bekerja (Robbins dalam Doni, 2014:291). | Pekerjaan itu sendiri | Penempatan posisi karyawan | Tingkat kepuasan terhadap penempatan karyawan | Ordinal | 10 |
| Ketersediaan fasilitas yang menunjang pekerjaan | Tingkat ketersediaan fasilitas yang menunjang pekerjaan | Ordinal | 11 |
| Gaji | gaji yang diterima | Tingkat kesesuaian gaji yang diterima | Ordinal | 12 |
| Kecepatan pembayaran gaji | Tingkat pembayaran gaji | Ordinal | 13 |
| Promosi | Kesempatan untuk maju | Tingkat kesempatan untuk maju | Ordinal | 14 |
| Pengawasan | Pengawasan yang diberikan pimpinan | Tingkat pengawasan yang diberikan pimpinan | Ordinal | 15 |
| Keleluasaan dalam bekerja | Tingkat keleluasaan dalam bekerja | Ordinal | 16 |
| Rekan kerja | Hubungan yang harmonis dengan rekan kerja | Tingkat keharmonisan dengan rekan kerja | Ordinal | 17 |
| Komitmen Organisasi (Y)  Komitmen organisasi adalah sebuah konsep yang memiliki tiga dimensi, yaitu komitmen afektif, berkelanjutan dan normatif (Allen dan Mayer dalam Darmawan (2013:169) | Komitmen Afektif | Kepercayaan terhadap perusahaan | Tingkat kepercayaan terhadap perusahaan | Ordinal | 18 |
| Kesediaan untuk terlibat dalam aktivitas perusahaan | Tingkat kesediaan untuk terlibat dalam aktivitas perusahaan | Ordinal | 19 |
| Kebangaan sebagai anggota perusahaan | Tingkat kebangaan sebagai anggota perusahaan | Ordinal | 20 |
| Komitmen Berkelanjutan | Keterikatan terhadap pekerjaan | Tingkat keterikatan terhadap pekerjaan | Ordinal | 21 |
| Kesiapan menyelesaikan pekerjaan diluar jam kerja | Tingkat kesiapan menyelesaikan pekerjaan diluar jam kerja | Ordinal | 22 |
| Kesiapan melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin | Tingkat kesiapan melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin | Ordinal | 23 |
| Komitmen Normatif | Kesadaran dalam melaksanakan tugas dan kewajiban | Tingkat kesadaran dalam melaksanakan tugas dan kewajiban | Ordinal | 24 |
| Kepeduliaan terhadap citra perusahaan | Tingkat kepeduliaan terhadap citra perusahaan | Ordinal | 25 |
| Prioritas kepentingan | Tingkat keinginan untuk mementingkan kepentingan perusahaan | Ordinal | 26 |

* 1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam Sugiyono (2013:115). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan di Tahu Susu Lembang yang berjumlah 52 orang. Mengingat subjek penelitian kurang dari 100, maka diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

**Tabel 3.2**

**Rincian Jumlah Karyawan Tahu Susu Lembang**

**Per 31 Desember 2016**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Bagian | Jumlah Karyawan |
| 1. | Supervisi | 1 |
| 2. | Kepala Produksi | 1 |
| 3. | Produksi | 15 |
| 4. | Public Relation | 11 |
| 5 | Administrasi | 2 |
| 6 | Gudang | 3 |
| 7 | Cheker | 3 |
| 8 | Kasir | 6 |
| 9 | Maintenance | 2 |
| 10 | Delivery | 2 |
| 11 | Clening Service | 3 |
| 12 | Gardening | 3 |
| Total Karyawan | | **52** |

Sumber : Tahu Susu Lembang Kab. Bandung Barat

Penentuan responden dipilih dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain dari sensus adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013:122).

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Ada dua hal penting yang harus diperhatikan penulis dalam penelitiannya untuk menghasilkan kualitas data penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument, sedangkan pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara–cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Data primer kumpulkan dengan melakukan survey langsung ke Tahu Susu Lembang sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian la ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

1. Observasi, dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi penelitian yaitu Tahu Susu Lembang.
2. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan Tanya jawab. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan Tahu Susu Lembang.
3. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data mengenai penyebaran seperangkat daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadikan anggota sampel.
4. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitin yng diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Tahu Susu Lembang, data-data lain yang berkaitan dengan objek penelitian, buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian dan jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

**3.5 Pengujian Instrumen Penelitian**

Tahap ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kekuatan dan konsistensi dari instrument yang digunakan dalam penelitian. Berikut penjelasan lengkapnya.

* + 1. **Uji Validitas**

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam mengumpulkan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Ghozali, 2012). Menurut Sugiyono (2013:124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Cara mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Tehnik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment,* (Sugiyono 2013) dengan rumus sebagai berikut :

*r* 

*n**XiYi*(*Xi*)(*Yi*)

*n**X*2(*Xi)*2*n**Yi* 2*Yi*2)

Dimana :

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = Skor per item pernyataan

Y = Skor total

Setelah angka korelasi di ketahui, kemudian di hitung nilai t dari r dengan rumus :

*t* 

n2

r2

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya, bila thitung > ttabel berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila thitung < ttabel berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikut sertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

* + 1. **Uji Reliabilitas**

Sugiyono (2013:121) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara menguji reabilitas yaitu dengan menggunakan metode split half yang hasilnya bisa dilihat dari nilai correlation between forms. Jika rhitung > rtabel maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai cut off point 0,3 maka reliabel jika r > 0,3 sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian realibilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha. Jika nilai Alpha > dari nilai rtabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

* 1. **Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan, dimana dalam penelitian ini digunakan teknik statistik. Pengelolaan data menggunakan perhitungan statistik regresi berganda berdasarkan hasil perolehan data dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert,* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Adapun alternatif jawaban dengan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert***

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif Jawaban | **Bobot Nilai** |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber : Sugiyono (2013)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan analisis. Dalam penelitian peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusu kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala *likert* dengan interval skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

* + 1. **Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval**

Mentransformasikan data dari ordinal ke interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidak-tidaknya berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI *(Methode of Succesive Interval)* adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
2. Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
3. Jumlahkan proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
5. Menghitung *Scala Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| SV | = | (densitas pada batas bawah – densitas pada batas atas) |
| (area di bawah batas atas – area di bawah batas bawah) |

1. Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentranformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value*, dengan rumus :
   * 1. **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu mmetode penelitian yang memberikan gambar mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2012:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yaitu :

1. Analisis deskriptif tanggapan karyawan Tahu Susu Lembang mengenai analisis budaya kerja dan kepuasan kerja.
2. Analisis deskriptif tanggapan karyawan Tahu Susu Lembang mengenai analisis komitmen organisasi karyawan.
   * 1. **Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

* + - 1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi ganda, karena variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara variabel X1 (budaya kerja) dan X2 (kepuasan kerja) terhadap variabel Y (komitmen organisasi karyawan). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

**Y = a + β1X1 + β2X2 + е**

Dimana :

Y = Variabel terikat (Komitmen Organisasi Karyawan)

a = Konstanta

β1β2 = Koefisien arah garis

X1 = Variabel bebas (Budaya Kerja)

X2 = Variabel bebas (Kepuasan Kerja)

е = Epsilon

* + - 1. **Analisis Korelasi Ganda**

Sugiyono (2011:231) menyatakan, korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Nilakorelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama, berarti kedua variabel saling berhubungan. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan, berarti kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Jika satu variabel naik, variabel yang lain malah turun. Dibawah ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,00 – 0,1999 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat kuat |

Sumber : Sugiyono (2013:231)

* + - 1. **Analisis Koefisien Determinasi Parsial**

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Imam Ghozali (2010:175). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

Kd= B x *Zero Order* x 100%

Keterangan :

B = Beta (nilai *standardized coefficients)*

*Zero order =* matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, rendah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, tinggi.

* + - 1. **Analisis Koefisien Determinasi Simultan**

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2013:292), Koefisien dihitung determinasi dihitung dengan rumus :

**Kd = R² x 100%**

Dimana : 0 ≤ r**² ≤** 1

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R² = Kuadrat koefisien korelasi berganda.

**3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

**3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Tahu Susu Lembang yang berlokasi di jalan Raya Lembang 177, Kabupaten Bandung Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017 sampai dengan selesai.